

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tindakan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 36/I Kilangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Batang Napier dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Keberhasilan ini tercermin dari pencapaian skor ketuntasan klasikal yang secara bertahap meningkat dan melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 70%. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa indikator, seperti kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal, tingkat ketelitian dalam perhitungan, serta pemahaman terhadap konsep dasar operasi hitung. Pada siklus I pertemuan pertama, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 22,22%, meningkat menjadi 40% pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama, ketuntasan naik menjadi 55,55%, dan akhirnya mencapai 88,88% pada pertemuan kedua.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Batang Napier efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, asalkan diterapkan secara sistematis. Temuan ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian tindakan kelas lebih lanjut, terutama dalam bidang pendidikan matematika di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa penggunaan media konkret, seperti Batang Napier, dapat membantu siswa untuk

lebih memahami konsep berhitung secara mendalam dan sistematis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain yang berfokus pada peningkatan keterampilan berhitung menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Batang Napier dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Media ini memudahkan siswa dalam memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, serta mempercepat proses perhitungan. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan metode pengajaran mereka dengan memanfaatkan media konkret sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu terus mengembangkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti media Batang Napier atau media konkret lainnya, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar matematika. Selain itu, guru harus memastikan media tersebut digunakan dengan benar.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Jika ingin menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan media tertentu,

diperlukan persiapan yang matang agar pembelajaran berjalan efektif dan tidak memakan waktu terlalu lama